

**PERAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM
DALAM MENINGKATKAN *SELF HEALING*
PADA PASIEN YANG MENGALAMI KECEMASAN DI
RSI FATIMAH**



Oleh :
Laela Mahmudah
NIM: 20200012085

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
TESIS
SUNAN KALIJAGA

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam

YOGYAKARTA
2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laela Mahmudah
NIM : 20200012085
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 April 2023

Saya yang menyatakan,



Laela Mahmudah, S.Sos
NIM: 20200012085

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laela Mahmudah
NIM : 20200012085
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 April 2023

Saya yang menyatakan



Laela Mahmudah, S.Sos

NIM: 20200012085

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-678/Un.02/DPPs/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PERAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENINGKATKAN SELF HEALING PADA PASIEN YANG MENGALAMI KECEMASAN DI RSI FATIMAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LAELA MAHMUDAH, S.Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 20200012085
Telah diujikan pada : Selasa, 16 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Dr. Ramadhanita Mustika Sari
SIGNED

Valid ID: 64ce9686e98ab



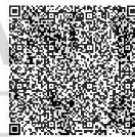
Penguji II
Dr. Aziz Muslim, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64cc311e975e5



Penguji III
Mohammad Yunus, Lc., MA., Ph.D
SIGNED

Valid ID: 64eb35a4a6bd4



Yogyakarta, 16 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana
Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64ce9788b5a53

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Tesis yang berjudul:

**PERAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENINGKATKAN
SELF HEALING PADA PASIEN YANG MENGALAMI KECEMASAN DI
RSI FATIMAH**

Yang ditulis oleh:

Nama : Laela Mahmudah, S.Sos
NIM : 20200012085
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa Tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister of Art.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 Maret 2023
Pembimbing



Dr. Aziz Muslim, M.Pd.

NIP. 19700528 199403 1 002

ABSTRAK

Bimbingan rohani Islam merupakan layanan bantuan yang diberikan oleh pembimbing rohani/petugas Bimroh untuk membantu seseorang mencapai ketenangan jiwa dalam menjalani kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran bimbingan rohani Islam oleh petugas Bimroh dalam meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan, serta untuk mengetahui analisis hasil bimbingan rohani Islam oleh petugas Bimroh dalam meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah petugas Bimroh, termasuk satu kepala Bimroh dan dua staf Bimroh, serta empat pasien. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran bimbingan rohani Islam oleh petugas Bimroh dalam meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan di RSI Fatimah dengan bimbingan spiritual melalui tahap pra bimbingan, tahap pelaksanaan bimbingan, tahap post bimbingan dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt agar membentuk sikap yang sabar, ikhlas dalam menjalani kehidupan dan analisis hasil bimbingan rohani Islam oleh petugas Bimroh dalam meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan di RSI Fatimah adalah memberikan bentuk perubahan yang lebih baik dengan meningkatnya *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan dengan mampu menerima, melepaskan, memotivasi, dan bersyukur atas apa yang Allah Swt kehendaki untuk kehidupannya.

Kata kunci: Bimbingan Rohani Islam, *Self Healing*, Kecemasan.

MOTTO

Seseorang yang bertahan karna goresan

Dan menjadikannya sebuah pelajaran

Pasti akan memahami makna hidup yang sebenarnya

Don't be sad, stay positive thinking and increase faith



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Persembahan ini saya ingin ucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dalam sejarah yang tertuang kepada Allah Swt, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir saya. Saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada orang-orang yang berarti bagi saya, termasuk bapak Bahrudin, almarhumah mama Maryati, dan ibu Nani Qudsiyah yang telah ikhlas dan tanpa pamrih mendampingi perjuangan saya hingga saat ini. Kata-kata tidak cukup untuk membalas kebaikan hati mereka. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada kakak saya yang tercinta, almarhumah Annisatun Ni'mah dan Ma'fiyatun Insiyah, yang selalu memberikan dorongan dan semangat kepada saya, serta adik-adik saya tercinta, Uswatun Hasanah, Ariqourrohman, dan Wafirotus Syifa, yang selalu memberikan senyuman, canda, dan tawa yang membuat saya bahagia. Saya juga ingin menyampaikan rasa terimakasih atas dukugan, suport, dan arahan yang diberikan kamu sebagai pasangan terkasihku yang tidak bisa digantikan dengan apapun. Tidak lupa, saya juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada almamater saya yang tercinta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dan berharga bagi saya. Saya berharap ilmu yang saya peroleh dari almamater dapat saya gunakan untuk kebaikan dan kemajuan bangsa dan negara.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis. Kemudian dari pada itu penulis junjungkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw yang telah menghantarkan dari zaman kegelapan menuju jalan yang insya Allah Swt terang benderang ini. Ucap syukur yang amat sangat bahagia ini akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas penelitian akhir yaitu Tesis dengan judul “Peran Bimbingan Rohani Islam dalam Meningkatkan *Self Healing* pada Pasien Yang Mengalami Kecemasan di RSI Fatimah” dengan sungguh-sungguh dan sebagaimana mestinya.

Penulisan karya Tesis ini adalah sebagai bentuk tugas akhir yang akan diajukan kepada Progam Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister of Art.

Penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada pihak yang telah ikut serta memberikan bantuan berbagai bentuk :

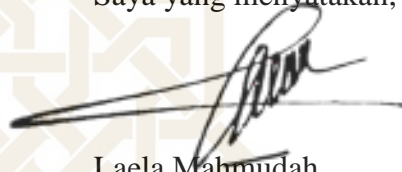
1. Prof. Dr. Phil Al Makin, MAN selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag. selaku Direktur Sekolah Tinggi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nina Mariana Noor, MA selaku Ketua Prodi Interdisciplinary Islamic Studies (S2) Sekolah Tinggi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Aziz Muslim, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membantu membimbing dan mengarahkan dalam penelitian tugas akhir Tesis ini.
5. Seluruh Dosen Program Magister Studi Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak memberikan berbagai sumber ilmu kepada penulis sejak masa awal perkuliahan sampai masa akhir perkuliahan.
6. Staff Program Magister yang telah membantu berbagai hal kebutuhan yang menyangkut akademik penulis.
7. Tempat penelitian serta narasumber yang telah memberikan ijin dalam penelitian di lapangan.
8. Keluarga tercinta yang memberikan kasih sayang, dukungan, dorongan, arahan dan motivasi sehingga penulis mampu menyusun Tesis sampai akhir yang tidak dapat digantikan dan dibalas dengan apapun.
9. Kepada pasangan terkasih yang pertama dan terakhir, terimakasih telah memberikan pengertian, motivasi, kerjasama yang luar biasa yang tidak bisa dibalas dengan apapun.
10. Teman-teman Magister khususnya keluarga besar Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan suport.
11. Teman sekaligus sahabat di kota Yogyakarta Tifani, Inganatul Ngiza, Laelatuz Zakiyah, Nurul Nikmah, Adel, mba Fiti, mba Indah, mba Novi yang telah menjadi penyemangat, penghibur keluh kesah, dan kebersamaian di kota istimewa ini.
12. Semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir Tesis ini yang tidak dapat disebutkan keseluruhan satu persatu.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dapat dilipat gandakan oleh Allah Swt dengan kebaikan berkali-kali lipat. Demikian lah tugas akhir penulis sampaikan terimakasih dan semoga bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 17 April 2023

Saya yang menyatakan,



Laela Mahmudah

NIM 20200012085



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teoretis	11
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II KAJIAN TEORI	22
A. Peran Bimbingan Rohani Islam	22
1. Pengertian Peran Bimbingan Rohani Islam.....	22
2. Peran Bimbingan Rohani Islam.....	23
3. Pembimbing Rohani	25

4. Bentuk-Bentuk Layanan Peran Bimbingan Rohani Islam.	27
5. Dasar Bimbingan Rohani Islam.....	28
6. Sasaran Bimbingan Rohani Islam	30
7. Tujuan dan Manfaat Bimbingan Rohani Islam.....	30
8. Materi Bimbingan Rohani Islam	33
9. Metode Bimbingan Rohani Islam.....	36
B. Self Healing	37
1. Pengertian <i>Self Healing</i>	37
2. Faktor-faktor <i>Self Healing</i>	41
3. Tahapan <i>Self Healing</i>	43
4. Cara Meningkatkan <i>Self Healing</i>	44
C. Kecemasan.....	45
1. Pengertian Kecemasan.....	45
2. Tingkat Kecemasan	48
3. Faktor-Faktor Yang Mengalami Kecemasan.....	50
4. Kecemasan Menurut Perspektif Islam.....	51
D. Peran Bimbingan Rohani Islam dalam Meningkatkan Self Healing pada Pasien Yang Mengalami Kecemasan...	53
BAB III PERAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM OLEH PETUGAS BIMROH DALAM MENINGKATKAN SELF HEALING PASIEN YANG MENGALAMI KECEMASAN DI RSI FATIMAH	55
A. Profil Bimbingan Rohani Islam di RSI Fatimah	55
1. Sejarah Berdirinya Bimbingan Rohani Islam di RSI Fatimah	55
2. Petugas Bimbingan Rohani Islam di RSI Fatimah	57
3. Visi Misi Bimbingan Rohani Islam di RSI Fatimah ...	59

4. Tujuan Bimbingan Rohani Islam di RSI Fatimah	59
5. Fasilitas dan Pelayanan Bimbingan Rohani Islam	60
6. Program Kerja Urusan Bagian Bimbingan Rohani Islam di RSI Fatimah.....	64
7. Jadwal Kegiatan Urusan Bagian Bimbingan Rohani Islam di RSI Fatimah.....	65
B. Profil Informan Penelitian.....	68
C. Peran Bimbingan Rohani Islam oleh Petugas Bimroh dalam Meningkatkan <i>Self Healing</i> pada Pasien Yang Mengalami Kecemasan di RSI Fatimah.....	72
BAB IV ANALISIS HASIL BIMBINGAN ROHANI ISLAM OLEH PETUGAS BIMROH DALAM MENINGKATKAN SELF HEALING PADA PASIEN YANG MENGALAMI KECEMASAN DI RSI FATIMAH.....	95
A. Pra Kunjungan Petugas Bimroh.....	96
B. Pasca Kunjungan Petugas Bimroh	103
BAB V PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	109
C. Penutup.....	110
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Masjid As-Syifa	62
Gambar 3.2 Pemulasaran Jenazah	63
Gambar 3.3 Jadwal Kegiatan.....	67
Gambar 4.1 Kunjungan Pasien	96
Gambar 4.2 Kunjungan Pasien	98
Gambar 4.3 Kunjungan Pasien	99
Gambar 4.4 Kunjungan Pasien	100



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kriteria Informan Petugas Bimroh	18
Tabel 1.2 Kriteria Informan Pasien	18
Tabel 3.1 Program Kerja	64-65
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan.....	66
Tabel 3.3 Jadwal Kunjungan	67-68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan positif tubuh yang baik dari segi fisik, mental sosial, tidak hanya itu saja namun sehat secara spiritual. WHO (*World Healthy Organization*) nampaknya juga menjelaskan tentang kesehatan, yang mendefinisikan sehat adalah keadaan secara utuh dalam diri individu melainkan tidak hanya bebas dari suatu penyakit kelemahan dan kecatatan. Sedangkan penjelasan dari Carl Witherington juga mendefinisikan kesehatan adalah seorang yang mengalami kecemasan dalam hidupnya adalah orang yang sakit mental, jiwa dan spiritualnya.¹

Manusia pada dasarnya adalah menginginkan pemberian sehat terus menerus baik sehat rohani maupun sehat secara jasmani. Namun, jika manusia di uji Allah Swt dengan di datangkan suatu penyakit manusia harus siap menerimanya. Sikap penerimaan ujian yang diberikan Allah setiap manusia berbeda-beda, ada yang bersikap tegar, sabar dan pasrah kepada Tuhan ada juga yang mengalami kecemasan saat diberikan ujian. Maka, pengobatan medis saja belum cukup sebagai bahan penyembuhan, diperlukan pengobatan secara spiritual yang membuat manusia dapat menerima penyakitnya sehingga menimbulkan semangat untuk sembuh lebih banyak.²

¹ Nur Ahmad, "Kerangka Dasar Membangun Kesehatan Spiritual Melalui Pendekatan Psikologi Islam," *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol. 6, No. 2 Desember, 2015, hlm. 293.

² Mu'adz et al., *Islam dan Ilmu Pengetahuan*, (Sidoarjo: Umsida Press, 2016), hlm. 188.

Pada substansinya hakikat manusia terbagi menjadi dua yaitu dari substansi fisik dan psikis. Fisik merupakan sifat yang tidak berdiri sendiri berada dalam alam bawah sadar atau alam jasad sedangkan psikis merupakan sifat yang dapat berdiri sendiri dan bersifat kekal. Manusia juga merupakan ciptaan Allah Swt yang mempunyai akal, sehingga mempunyai sifat sadar. Kesadaran manusia berpacu dalam psikis dan jiwa, sadar yang dimaksud bukan terkait kesadaran akan fisiknya melainkan sadar akan psikis dan jiwanya.³

Undang-Undang Kesehatan RI No. 36 Tahun 2009 yang membahas mengenai penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan terdapat dalam pasal 63 yang berbunyi,⁴ penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan diselenggarakan untuk mengembalikan status kesehatan, mengembalikan fungsi tubuh akibat penyakit dan/ atau akibat cacat atau menghilangkan cacat. Dilakukan dengan pengendalian, pengobatan, dan/ atau perawatan kemudian di ayat dua menjelaskan pengendalian, pengobatan dan/ atau perawatan selanjutnya dapat dilakukan dengan ilmu kedokteran dan ilmu keperawatan atau dengan cara lain yang dapat dipertanggung jawabkan manfaat dan keamanannya dan dari ayat tiga berdasarkan ilmu kedokteran atau ilmu keperawatan yang hanya dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dan kewenangan untuk hal itu.

Masalah yang dialami pasien adalah kecemasan. Adapun kecemasan yang terjadi pada seorang individu merupakan masalah-

³ Rudi Ahmad Suryadi, *Dimensi-Dimensi Manusia: Perspektif Pendidikan Islam*, (Sleman: Deeppublish, 2012), hlm. 15-17.

⁴ Sartika Damopolii, "Tanggung Jawab Pidana Para Medis Terhadap Tindakan Malpraktek Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan," *Jurnal Lex Crimen* Vol. 6, No. 6 Agustus, 2017, hlm. 60.

masalah yang sedang dihadapinya. Kecemasan merupakan gangguan yang muncul dengan perasaan gelisah, khawatir, stress, berfikir negatif, kurang bersyukur dan lainnya yang memunculkan dampak seperti kadar gula darah naik, detak jantung tidak beraturan (berdetak kencang), darah tinggi dan lain sebagainya. Pasien yang mengalami kecemasan harus ditangani dengan cepat agar tidak semakin parah dengan pengobatan.⁵ Pemberian pengobatan tidak hanya dilakukan dengan upaya tindakan medis saja melainkan bentuk spiritual dengan pendekatan agama agar yang mengalami musibah mampu bersikap sabar, ikhlas dan bersyukur kepada Allah Swt. Dengan begitu perlu adanya pembimbing yang dapat membantu meringankan kecemasan pasien.

Menurut Dadang Hawari mendeskripsikan tentang pentingnya sebuah pengobatan secara spiritual yang menjelaskan bahwa, spiritual adalah pengaruh besar bagi kesehatan pasien dan sumber utama untuk kesehatan. Secara psikologis kebutuhan untuk pasien yang mengalami kecemasan dengan *self healing* supaya tidak mengalami distress spiritual.⁶ *Self healing* dapat diketahui sebagai proses penyembuhan umumnya pada kecemasan pasien yang kemudian ditunjukkan sendiri oleh pasien.

Untuk meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan maka memerlukan peran bimbingan rohani Islam yang

⁵ Fenty Zahara, "Hubungan Antara Kecemasan dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta," *Jurnal Kognisi* Vol. 2, No. 1 Agustus, 2017, hlm. 43.

⁶ Agus Riyadi, "Standarisasi Layanan Bimbingan Konseling Islam Bagi Pasien di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang", dikutip dalam *Disertasi* Tahun 2019, hlm. 6.

bertujuan untuk membantu mengarahkan proses pemulihan atau pengobatan dengan dibantu pembimbing atau rohaniawan untuk menggerakkan pasien melalui bimbingan spiritual agar supaya pasien dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt serta lebih bersikap sabar, ikhlas kepada Allah Swt.

Penelitian ini menelaah tentang peran bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan. Penelitian ini kemudian menarik untuk ditelaah karena belum adanya penelitian yang membahas mengenai permasalahan peran bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan. Adapun penelitian terdahulu yaitu fokus mengenai *self healing* pasien dalam proses pemulihan dan implikasi terhadap bimbingan konseling Islam, metode *self healing* terhadap kecemasan siswa menghadapi skripsi, kecemasan pada pasien pra-operasi, kecemasan pada pasien hemodialisa. Seperti pada penelitian Anul Karim yang membahas mengenai *self healing* dalam proses pemulihan dan implikasinya terhadap bimbingan konseling Islam yang memiliki tekanan mental atas penyakit yang sedang dideritanya yang kemudian diberikan arahan penguatan agama, pemahaman agama dan selalu berdoa kepada Allah Swt oleh konselor.⁷

Penelitian Sawiji dkk membahas terkait masalah mahasiswa akhir dalam menghadapi skripsi sehingga mahasiswa merasa khawatir dan cemas akan tugas akhirnya yang kemudian dibantu dan

⁷ Anul Karim, “*Self Healing* Pasien dalam Proses Pemulihan dan Implikasi Terhadap Bimbingan Konseling Islam,” dikutip dalam *Skripsi*, Tahun 2022, Hlm. 1-112.

diselesaikan dengan cara *self healing* dengan tehnik *tounch healing*.⁸ Selanjutnya penelitian Purindra Darma S dkk membahas tentang kecemasan karena masalah yang muncul pada pasien pra-operasi yang umumnya dialami akibat kegagalan operasi dan ketakutan akan kematian.⁹ Kemudian pada penelitian Eli Kurniasih dkk membahas terkait kecemasan terhadap pasien hemodialisa yang mengalami ketakutan, ancaman kematian dan perasaan yang terancam.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas maka implikasi terhadap peran bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan guna mencapai kehidupan yang lebih baik dari segi psikologis maupun spiritual. Pemaparan di atas dapat di ringkas bahwa semua manusia bisa mengidap suatu penyakit baik fisik maupun psikis. Realitanya pada kasus yang dipaparkan peneliti, terdapat pasien sakit yang mengalami kecemasan berlebih sebelum adanya penanganan. Bimbingan rohani Islam sangat dianjurkan dalam Rumah Sakit, baik Rumah Sakit yang dikelola pemerintah maupun Rumah Sakit swasta, karena setiap Rumah Sakit harus ada bimbingan rohani untuk semua pasien sesuai dengan agama dan keyakinannya masing-masing. Petugas bimbingan rohani harus memiliki banyak keilmuan dan pemahaman kompleks tentang ibadah dan kerohanian agar pasien yang diberikan arahan mendapatkan hasil yang lebih baik

⁸ Sawiji, Kasiffah Kamelia, Ike Mardiaty Agustin, "Pengaruh Metode *Self Healing* dengan Teknik *Touch Healing* Terhadap Kecemasan Mahasiswa dalam Menghadapi Skripsi," *Jurnal Keperawatan* Vol. 14, No. S1 Maret, 2022, hlm. 79-86.

⁹ Purindra Darma S, Shanti Rosmaharani, Pepin Nahariani, "Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pra Operasi," *Jurnal Ilmiah Keperawatan* Vol. 3, No. 2 September, 2017, hlm. 1-8.

¹⁰ Eli Kurniasih, Anih Kurnia dan Laila Fitri Istiqomah, "Pengaruh Terapi Spiritual (Islam) terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Pasien Hemodialisa," *Jurnal Keperawatan Galuh* Vol.3, No. 1 November, 2021, hlm. 15.

dari sebelumnya dan pembimbing atau rohaniawan harus perlu mengetahui kondisi setiap masing-masing pasien.

Berkaitan dengan judul yang peneliti angkat diatas yaitu peran bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan di RSI Fatimah yang merupakan sebuah lembaga Rumah Sakit swasta dalam struktur organisasi RSI Fatimah terdapat beberapa bagian. Salah satunya adalah bagian pemasaran dan bimbingan rohani Islam. Bimbingan rohani Islam di RSI Fatimah ini sangat bermanfaat baik bagi pasien, keluarga pasien maupun instansi. Diantaranya memberikan sumbangsih dan mempercepat proses kesembuhan pasien karena tidak semua penyakit pasien yang muncul tidak mutlak berasal dari fisik namun bisa karena keadaan psikis yang terganggu. Maka dari itu, bimbingan rohani Islam di RSI Fatimah ini selain mendukung mutu atau akreditasi juga mampu untuk meningkatkan kualitas menuju Rumah Sakit yang bersertifikat syariah. Oleh karena itu, dari pemaparan yang dijelaskan maka peneliti tertarik pada penelitian tentang peran bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran bimbingan rohani Islam oleh petugas Bimroh dalam meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan di RSI Fatimah?
2. Bagaimana analisis hasil bimbingan rohani Islam oleh petugas Bimroh dalam meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan di RSI Fatimah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peran bimbingan rohani Islam oleh petugas Bimroh dalam meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan di RSI Fatimah.
- b. Untuk mengetahui analisis hasil bimbingan rohani Islam oleh petugas Bimroh dalam meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan di RSI Fatimah.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoretis

Ingin menjelaskan kepada mahasiswa pascasarjana khususnya bagi mahasiswa bimbingan dan konseling Islam mengenai peran bimbingan kerohanian untuk meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan.

b. Kegunaan Praktis

Ingin menjelaskan kepada masyarakat jika penelitian ini bisa digunakan untuk lebih mawas diri terhadap kesehatan serta ingin menjelaskan kepada peneliti bahwa penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan kajian spiritual tentang bimbingan rohani Islam.

D. Kajian Pustaka

Penelitian ini menggunakan kajian pustaka pada penelitian sebelumnya yang relevan. Topik permasalahan yang peneliti teliti adalah peran bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan di RSI Fatimah. Adapun penelitian yang dijadikan sebagai bahan rujukan diantaranya, Kasron

dan Sokeh dalam penelitiannya merupakan kecemasan pasien pre-operasi dengan menggunakan bimbingan doa yang mampu menghasilkan perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan bimbingan doa yang sangat berpengaruh.¹¹ Rini Khoirunnisa dalam penelitiannya berfokus pada bimbingan motivasi dengan memberikan nasihat kesembuhan, menuntun untuk tetap beribadah yang bertujuan agar tersugesti dan menjadi lebih tenang dan semangat untuk sembuh serta lebih merasakan dekat dengan Tuhan yang nantinya akan membantu proses penyembuhan bagi pasien.¹²

Ahmad Putra dkk dalam penelitiannya membahas terkait layanan bimbingan rohani Islam diberikan dengan memberikan bimbingan spiritual dengan teknik *rational emotive therapy* yang berupaya menetralkan kegelisahan pasien serta memberikan bimbingan spiritual dan doa-doa agar pikiran pasien tetap positif dan optimis untuk semangat pulih.¹³ Marisah dalam penelitiannya bertujuan untuk mengungkapkan proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam dengan bentuk-bentuk dan faktor pendukung dalam berlangsungnya bimbingan kemudian menghasilkan bahwa urgensi dalam bimbingan rohani Islam dengan lisan, tulisan dan doa-doa dan memperoleh faktor bahwa terbatasnya tenaga rohani, latar belakang rohani, penolakan pasien dan

¹¹ Kasron dan Sokeh, "Pengaruh Bimbingan Doa terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Preoperasi di Ruang Instalasi Bedah Sentral RS Islam Fatimah Cilacap," *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad* Vol. 12, No. 1 Maret, 2019, hlm. 1-9.

¹² Rini Khoirunnisa, "Peranan Pembimbing Rohani Islam dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pringsewu," dikutip dalam *Skripsi*, Tahun 2017, hlm. 1-81.

¹³ Ahmad Putra, Aulia Rahman dan M Yusuf, "Peran Rohaniawan Islam dalam Memperkuat Mental Pasien Pra Operasi Pengangkatan Rahim di RSUP Dr. M. Djamil Padang," *Al-Irsyad Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol. 12, No. 1 Januari, 2021, hlm. 1-15.

faktor pendukung dalam hal bimbingan rohani Islam ini adalah respon atau tanggapan positif oleh pasien.¹⁴

Luqman dalam penelitiannya mengkaji bahwa tujuan untuk mengetahui peran penyuluh rohani Islam dalam membina para lansia yang menghasilkan peran penyuluh memberikan asuhan perawatan secara spiritual, pemberi edukasi dan penyuluh sangat berpengaruh dalam tercapainya suatu pelaksanaan bimbingan rohani Islam tersebut.¹⁵ Darwanti, Handoyo dan Ridlwan Kamaludin berfokus pada bimbingan rohani yang dilaksanakan bagi pasien yang mengalami kecemasan yang kemudian dapat memberikan kekuatan mental dan kekuatan fisik yang luar biasa, bertujuan untuk memberikan penurunan tingkat kecemasan pasien khususnya bagi ibu primigravida persalinan tahap awal.¹⁶

Hal ini membuktikan adanya persamaan dan perbedaan pada penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan ditelaah peneliti bahwa persamaan yang terkandung dalam penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji terkait bimbingan rohani Islam bagi pasien kecemasan sedangkan untuk perbedaannya yaitu penelitian yang akan dilakukan peneliti lebih spesifik pada peran bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan.

¹⁴ Marisah Marisah, "Urgensi Bimbingan Rohani Islam bagi Pasien Rawat Inap," *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)* Vol. 2, No. 2 Desember, 2018, hlm. 179–200.

¹⁵ Muhammad Luqman, "Peran Penyuluh Bimbingan Rohani Islam dalam Pembinaan Agama Islam Lansia," Vol. 1, No. 1, 2021, hlm. 10.

¹⁶ Darwanti, Handoyo dan Ridlwan Kamaludin, "Bimbingan Rohani dan Pengaruhnya terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Ibu Primigravida dengan Persalinan Kala I di RSUD Banyumas," *Jurnal Keperawatan Soedirman* Vol. 2, No. 1 Maret, 2007, hlm. 1-7.

Selanjutnya terdapat penelitian yang mengkaji terkait *self healing* diantaranya oleh Hardiyanti Rahmah berfokus pada cara berfikir positif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *self healing* yang menghasilkan mampu memberikan dampak meningkatnya penyembuhan diri dengan *self healing*.¹⁷ Kemudian pada penelitian Septi Ardianty berfokus pada meningkatkan *self healing* pada siswa remaja yang sedang dalam proses tumbuh kembang dan mengalami kecemasan menghadapi ujian akhir, hal tersebut instansi memberikan pembentukan aspek yang dibentuk dari aspek individu, sosial, moral dan religi.¹⁸

Pada penelitian lain oleh Budiman dan Septi Ardianty menjelaskan bahwa suatu proses pendidikan di akhir dapat menyebabkan stress akibat tuntutan perguruan tinggi dengan hasil tugas akhir kemudian mampu memberi kecemasan bagi individu tersebut, dengan demikian diberikan *treatment* khusus untuk dapat meningkatkan *self healing* dengan energi reiki yang cukup efektif.¹⁹ Jerisa Adven Domingo, Parjo dan Herman memfokuskan pada tujuan penelitian ini ingin memberikan pengaruh terapi menggunakan *self healing* dengan metode doa dengan mampu mengontrol diri sendiri sehingga mampu

¹⁷ Hardiyanti Rahmah, "Konsep Berpikir Positif (Husnuzhon) dalam Meningkatkan Kemampuan Self Healing," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* Vol. 15, No. 2 November, 2021, hlm. 118.

¹⁸ Septi Ardianty, "Pengaruh Terapi Komplementer dengan *Self Healing* terhadap Kecemasan Menghadapi Ujian Akhir Semester Sisws SMA Negeri 8 Palembang 2017," *Masker Medika Jurnal Penelitian Ikest Muhammadiyah Palembang* Vol. 5, No. 2 Desember, 2017, hlm. 1-10.

¹⁹ Budiman Bahrien dan Septi Ardianty, "Pengaruh Efektivitas Terapi Self Healing Menggunakan Energi Reiki terhadap Kecemasan Menghadapi Ujian Skripsi," *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi* Vol. 4, No. 1 Juni, 2017, hlm. 141–48.

menghasilkan pengaruh dan penurunan kecemasan dengan *self healing* dan metode doa.²⁰

Hal ini membuktikan adanya persamaan dan perbedaan pada penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikaji peneliti yaitu *self healing* mampu menurunkan tingkat kecemasan yang berlebih dengan mempunyai perbedaan pada aspek penerapan atau teknik yang dilakukan berbeda. Sedangkan fokus penelitian ini pada peran bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan.

E. Kerangka Teoretis

Seorang pasien yang mengalami kecemasan karena belum adanya kekuatan dalam dirinya serta belum ada bantuan atau arahan yang baik untuk dirinya tidak menjamin untuk tidak berhenti cemas. Menurut Stuart pasien yang mengalami kecemasan salah satunya karena faktor penyakit yang diderita sehingga menurunkan tekanan pada psikologisnya.²¹ Penelitian yang dilakukan oleh Yasinta Nurjannah mengungkap bahwa bimbingan rohani Islam mampu menstimulus pasien yang mengalami kecemasan.²²

Banyak hal yang dapat memicu pasien kecemasan, dengan adanya peran bimbingan rohani Islam menjadi hal baik untuk pasien

²⁰ Jerisa Adven Domingo, "Pengaruh Terapi *Self Healing* Metode Doa terhadap Skor Kecemasan pada Lansia di Panti Jompo Graha Kasih Bapa Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya," *Jurnal Untan* Vol. 4, No. 1, 2019, hlm. 1-11.

²¹ Stuart, *Buku Saku Keperawatan Jiwa*, (Jakarta: EGC, 2006), hlm. 10.

²² Yasinta Nurjannah dkk, "Peran Bimbingan Rohani Islam Untuk Membantu Kenstabilkan Emosi dan Pemulihan Kondisi Pasien Rumah Sakit Islam di Purwokerto," *Jurnal Al-Isyrof Bimbingan Konseling Islam* Vol. 5, No. 1 Juni, 2023, hlm. 57-74.

yang mengalami kecemasan apabila pasien mampu diberikan bimbingan dan arahan dalam meningkatkan *self healing*. Penelitian yang dilakukan oleh Deva Awaludin mengungkapkan bahwa peran bimbingan rohani Islam mampu mempengaruhi emosi pada pasien dalam menghadapi kecemasan sehingga menghasilkan kemampuan untuk bersikap lebih baik.²³ Seperti penelitian yang dilakukan oleh Losya Salsabella dkk mengungkapkan bahwa peran bimbingan rohani Islam yang diberikan mampu mempengaruhi pengendalian emosi pada pasien dalam menghadapi kecemasan sehingga menghasilkan kemampuan rentan dalam kecemasan berulang.²⁴ Peran bimbingan rohani Islam bagi pasien dapat memberikan kesadaran secara spiritual pada individu sehingga masalah yang ada dapat berkurang dan menjadi lebih baik.

Menurut Faqih, peran bimbingan rohani Islam merupakan proses pemberian arahan kepada individu agar mampu sejalan dengan ketentuan Allah Swt.²⁵ Peran bimbingan rohani Islam menjadi faktor utama dalam penyembuhan pasien yang mengalami kecemasan. Hal yang dapat membantu proses pengobatan tersebut dengan meningkatkan *self healing* supaya dapat berjalan dengan tuntutan Allah dan menjadikan perubahan sikap yang lebih baik serta bergantung dan

²³ Deva Awaludin, "Materi Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit (Studi Terhadap Pandangan Pembina Rohani di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung)," *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* Vol. 3, No. 3 Agustus, 2022, hlm. 688.

²⁴ Losya Salsabella, "Peran Bimbingan Rohani Islam Untuk Membantu Kenstabilkan Emosi dan Pemulihan Kondisi Pasien Rumah Sakit Islam di Purwokerto," *Jurnal Al-Isyrof Bimbingan Konseling Islam* Vol. 5, No. 1 Juni, 2023, hlm. 1-18.

²⁵ Abdul Aziz dkk, "Strategi Pembimbing Rohani Untuk Mengatasi Kecemasan Pasien Kanker Payudara," *Jurnal Tasamuh* Vol. 19, No. 1 Juni, 2021, hlm. 66.

menyerahkan semuanya pada ketentuan Allah Swt. Menurut Anum Karim ada beberapa proses dalam memberikan bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan yaitu dengan bentuk pelayanan bimbingan spiritual.²⁶ Bentuk pelayanan bimbingan spiritual sangat berperan dalam membentuk atau meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan sehingga mampu menghadapi cobaan dan ujian yang sedang dialami. Penelitian ini akan menjelaskan mengenai peran bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan.

Menurut Robert S. Feldman bimbingan rohani Islam berorientasi pada upaya pencegahan munculnya masalah dalam diri seseorang.²⁷ Menurut Yusuf membantu individu dalam mengembangkan ketaqwaan dan keimanan kepada Allah Swt sehingga dapat hidup lebih baik merupakan kedudukan bimbingan rohani Islam. Bimbingan rohani Islam mampu berproses dalam membantu individu dalam menghadapi masalah.²⁸ Peran bimbingan rohani Islam dapat diterapkan dalam meningkatkan *self healing* pasien kecemasan yang dapat membantu individu dalam mengembangkan kemampuan untuk menyembuhkan diri sendiri dari masalah yang sedang dihadapi.

Penelitian ini merujuk pada teori peran bimbingan rohani Islam dari Isep Zaenal Arifin dalam tulisannya mengungkapkan bahwa

²⁶ Anul Karim, “*Self Healing* Pasien dalam Proses Pemulihan dan Implikasi Terhadap Bimbingan Konseling Islam,” dikutip dalam *Skripsi*, Tahun 2022, Hlm. 1-112.

²⁷ Robert S. Feldman, *Element of Psychology*, (United State of America: Von Hoffman Press, 1992), hlm. 8.

²⁸ Yusuf, *Bimbingan Rohani Islam*, (Jakarta: Penerbit Gema Insani, 2020), hlm. 180.

perspektif peran bimbingan rohani Islam didasarkan pada pemberian bantuan dari berbagai macam gangguan penyakit yang mengotori kesuciannya fitrah ruhani manusia supaya selamat sejahtera di dunia dan di akhirat yang dilandaskan tuntutan alquran, sunnah, dan ijtihad melalui pengembangan secara deduktif, induktif, meminjam teori dan laduni atau hudhuri. Maka yang mengotori kesucian fitrah ruhani seorang individu akan dibantu serta diobati agar selamat di dunia dan di akhirat berdasarkan ajaran Allah Swt.²⁹ Sebuah masalah yang hadir pada seorang individu secara terus-menerus akan berdampak pada fisik maupun psikisnya.

Peran bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan *self healing* merupakan kemampuan untuk penyembuhan diri dari individu yang merasa cemas. Peran pembimbing atau rohaniawan yang dilakukan oleh pembimbing atau rohaniawan adalah dasar dari pembentukan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan. Pasien yang mampu menyikapi permasalahan dengan baik dan mampu mendekati diri kepada Allah Swt berarti pasien tersebut mampu mengobati hatinya atau mampu meningkatkan *self healing* sehingga menjadi hal baik untuk menyelesaikan permasalahan kedepannya. Seperti yang dijelaskan oleh Abdul Aziz bahwa peran bimbingan rohani Islam membantu individu dalam memahami ajaran Islam secara lebih mendalam sehingga individu dapat mengembangkan ketaqwaan dan

²⁹ Isep Zaenal Arifin, *Bimbingan dan Perawatan Rohani Islam di Rumah Sakit*, (Bandung: Fokusmedia, 2017), hlm. 1.

keimanan kepada Allah Swt. Selain itu, mampu membantu dalam menghadapi masalah yang sedang dihadapi individu.³⁰

Peran bimbingan rohani Islam menurut Bukhori terdapat beberapa bentuk layanan seperti bimbingan spiritual.³¹ Peran bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan *self healing* dibutuhkan pendampingan dari rohaniawan sekaligus dibarengi oleh dukungan diri sendiri maupun dari anggota keluarga sehingga menjadi modal untuk kepribadian yang lebih baik dan lebih bersikap sabar, ikhlas dan bersyukur atas apa yang sedang dihadapi. Crane & ward menyatakan bahwa *self healing* bentuk untuk menyembuhkan diri sendiri dari masalah yang sedang dihadapi.³² *Self healing* melibatkan proses pengembangan kemampuan diri untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi sehingga dapat ditingkatkan melalui proses peran bimbingan rohani Islam melalui pembinaan yang dilakukan oleh pendamping rohani.

Untuk meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan dapat dilakukan dengan cara menjalankan ajaran agama Islam dan lebih mendekatkan diri ke Allah Swt. Meminta pertolongan kepada Allah Swt merupakan sebuah upaya untuk menstabilkan keadaan diri ketika merasa cemas. Peran bimbingan rohani Islam yang dilakukan pembimbing atau rohaniawan membantu pasien untuk pengarahan dengan mendukung atau mengontrol perilaku dari

³⁰ Abdul Aziz, *Bimbingan Rohani Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2019), hlm. 157.

³¹ Bukhori, *Upaya Optimalisasi Pelayanan Sistem Kerohanian Bagi Perawat Pasien Rawat Inap*, (Semarang: Walisongo, 2005), hlm. 198.

³² Crane dan Ward, "Self Healing and Self Care For Nurses," *Jurnal AORN* Vol. 104, No. 5, hlm. 386-400.

individu sehingga dapat meningkatkan *self healing* dan meminimalisir perasaan kecemasan. Penelitian ini akan menggali peran bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang dikembangkan oleh Whitney dimana peneliti berusaha untuk meneliti lebih mendalam tentang bagaimana mencari fakta dengan interpretasi yang tepat.³³

Pada penelitian ini data yang diperoleh dideskripsikan dalam bentuk tulisan sehingga menghasilkan data penelitian yang tepat sesuai fenomena yang terjadi di lapangan.

Fokus dari penelitian ini mengenai peran bimbingan rohani Islam oleh petugas Bimroh dalam meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan, selain itu analisis hasil peran bimbingan rohani Islam oleh petugas Bimroh dalam meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan. Upaya penelitian ini akan sangat relevan jika dilakukan oleh seorang pendamping yang melakukan bimbingan rohani Islam bagi pasien yang disebut dengan sebutan petugas Bimroh.

³³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 54-55.

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini mengangkat tema peran bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan. Sumber data dalam penelitian ini adalah petugas Bimroh sebagai pembimbing atau rohaniawan Islam di RSI Fatimah dan pasien di RSI Fatimah. Wawancara ini dilakukan di RSI Fatimah sebagai tempat kerja petugas Bimroh dan tempat pasien memilih untuk di rawat.

3. Teknik Menentukan Informan

Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, dimana pemilihan dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan berdasarkan tujuan penelitian.³⁴ Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana peran bimbingan rohani Islam oleh petugas Bimroh dalam meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan dan analisis hasil bimbingan rohani Islam oleh petugas Bimroh dalam meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan di RSI Fatimah.

Adapun kriteria dan informan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu tiga petugas Bimroh yang bekerja sebagai pembimbing atau rohaniawan yang dipilih karena merupakan orang yang paling paham atau paling tahu tentang pemahaman bimbingan rohani Islam di RSI Fatimah serta empat orang pasien yang dirawat di RSI

³⁴ Faisah Sanapia, *Penelitian Kualitatif (Dasar-Dasar dan Aplikasi)*, (Malang: Ya3 Malang, 1990), hlm. 45.

Fatimah yang mengalami kecemasan. Penjelasan tabel dibawah ini sebagai berikut mengenai kriteria informan dalam penelitian :

No	Nama/Inisial	Usia	Lulusan	Jabatan
1	Ustadz M	53 Tahun	Sekolah Agama Islam	Ketua Bimbingan Rohani (Petugas Bimroh)
2	Ustadz A	28 Tahun	Pendidikan Agama Islam	Staff Bimbingan Rohani (Petugas Bimroh)
3	Ustadzah T	26 Tahun	Pendidikan Agama Islam	Staff Bimbingan Rohani (Petugas Bimroh)

Tabel 1.1 Kriteria Informan Petugas Bimroh

Tabel 1.1 menjelaskan tentang kriteria informan yaitu ustadz M selaku ketua di bagian bimbingan rohani Islam di RSI Fatimah. Ustadz A, ustadzah T yang merupakan staff di bagian bimbingan rohani Islam di RSI Fatimah.

No	Nama/Inisial	Usia	Riwayat Penyakit	Kecemasan
1	Ny. D	50 Tahun	Gula Darah, Darah Tinggi, Jantung Koroner	Kecemasan Panik
2	Ny. W	47 Tahun	Skoliosis	Kecemasan Sedang
3	Ny. S	58 Tahun	Diabetes, Hipertensi, Katarak	Kecemasan Berat
4	Ny. K	56 Tahun	Gagal Ginjal Kronis	Kecemasan Berat

Tabel 1.2 Kriteria Informan Pasien

Tabel 1.2 menjelaskan tentang kriteria informan yaitu empat pasien yang di rawat di RSI Fatimah dengan kecemasan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Cresswell menuturkan bahwa teknik pengumpulan data yang ada dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.³⁵ Prosedur dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi langsung ke lokasi penelitian dan bertemu secara langsung dengan partisipan, lalu wawancara yang dilakukan secara *face to face* dengan wawancara tidak terstruktur dan bersifat terbuka agar partisipan dapat secara bebas menyampaikan pendapatnya, selanjutnya melakukan dokumentasi dimana saat proses wawancara berlangsung peneliti merekam wawancara yang sedang berlangsung serta mengambil dokumentasi berupa foto sebagai bukti telah melaksanakan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada analisis data Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.³⁶ Data yang telah terkumpul akan direduksi terlebih dahulu yang dimana peneliti memilih data yang penting pada keseluruhan data yang sudah di dapat dan yang sudah terkumpul. Setelah mereduksi data kemudian data disajikan dengan penyajian data yang mana

³⁵ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), hlm. 253.

³⁶ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 206.

menyusun informasi ke dalam bentuk kalimat. Selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dari informasi data yang dikumpulkan dan data yang telah disajikan.

6. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data yaitu dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber.³⁷ Hal ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dimana peneliti melakukan pencatatan serta analisis kembali data dari berbagai sumber yang sudah di dapatkan dari informan secara jelas dan yang diketahui oleh peneliti secara langsung di lapangan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami permasalahan yang diteliti, berikut ini merupakan sistematika pembahasan yang penulis sajikan sebagai berikut :

BAB I membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoretis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas mengenai kajian teori yang mencakup peran bimbingan rohani Islam, *self healing*, dan kecemasan.

BAB III membahas gambaran umum, meliputi sejarah berdirinya, visi misi, kegiatan yang dilakukan, dan peran bimbingan

³⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 241.

rohani Islam oleh petugas Bimroh dalam meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan.

BAB IV membahas mengenai analisis hasil bimbingan rohani Islam oleh petugas Bimroh dalam meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan.

BAB V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir tesis, terdapat daftar pustaka serta lampiran yang mendukung penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, pembahasan atau uraian di atas pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa,

1. Peran bimbingan rohani Islam oleh petugas Bimroh dalam meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan dengan bimbingan spiritual melalui beberapa tahap yaitu, tahap pra bimbingan, tahap pelaksanaan bimbingan, dan tahap post bimbingan. Tujuan dalam hal ini untuk memberikan bantuan kepada pasien agar selalu bertakwa kepada Allah Swt.
2. Hasil peran bimbingan rohani Islam oleh petugas Bimroh dalam meningkatkan *self healing* pada pasien yang mengalami kecemasan memberikan respon yang lebih baik dari sebelum dilaksanakannya bimbingan dan setelah dilaksanakannya bimbingan oleh petugas Bimroh. Pasien mampu meningkatkan *self healing* dengan menerima, melepaskan semuanya kepada Allah Swt, memotivasi, dan bersyukur atas apa yang dikaruniai untuknya sehingga dapat bersikap sabar, ikhlas dalam menjalani kehidupan.

B. Saran

Setelah mengobservasi, mewawancara dan mendokumentasi penelitian di RSI Fatimah, maka terdapat saran yang ditujukan berikut ini, *pertama*, bagi petugas Bimroh di RSI Fatimah, agar senantiasa

tetap menjalankan program bimbingan rohani Islam dan terus memberikan bimbingan spiritual kepada pasien. Senantiasa dekat dengan pasien dan keluarga pasien agar dapat memaksimalkan bimbingan rohani Islam di dalamnya serta agar suasana tidak menjadi sungkan antara petugas Bimroh maupun pasien dan keluarga pasien. *Kedua*, bagi pasien disarankan saat petugas Bimroh sedang bertugas melakukan kunjungan pasien harus mengikuti pembinaan dengan perasaan yang sungguh-sungguh karena pentingnya proses bimbingan rohani yang diberikan sebagai wadah untuk memperbarui ilmu dan wawasan tentang agama Islam juga menjaga kualitas rohani dengan nilai-nilai Islami.

C. Penutup

Dengan terselesaikannya tugas akhir Tesis ini, penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan proses berlangsungnya penelitian dengan cara yang pemberian jalan kemudahan. Berharap pada penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Segala kesalahan, masukan, saran dan kritikan akan penulis jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nur. "Kerangka Dasar Membangun Kesehatan Spiritual Melalui Pendekatan Psikologi Islam." *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol. 6, No. 2 Desember. 2015.
- Ahmadiansah, Reza. "Model Dakwah dalam Pelayanan Pasien." *IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology* Vol. 1, No. 2. 2019.
- Aisa, Anna et al., "Self-Healing Untuk Mengurangi Stres Akademik Mahasiswa Saat Kuliah Daring." *Pamomong: Journal of Islamic Educational Counseling* Vol. 2, No. 2 Desember. 2021.
- Amin, Muhammad dkk. "Penerapan Pendekatan Konseling Islami Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik SMA Negeri 15 Jakarta." *Jurnal Edukasi Bimbingan Konseling* Vol. 5, No. 2. 2019.
- Amurwabumi, Gita Ayodya Kelana. "Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Untuk Mereduksi Kecemasan pada Klien General Anxiety Disorder (GAD)." *Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)*. Vol. 1. No. 1. 2021.
- Ardiansyah, Ardiansyah et al., "Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud." *Jurnal Kependidikan* Vol. 7, No. 1. 2022.
- Ardianto, Patuh. "Gejala Kecemasan Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* Vol. 9, No. 2. 2018.
- Ardianty, Septi. "Pengaruh Terapi Komplementer dengan Self Healing terhadap Kecemasan Menghadapi Ujian Akhir Semester Sisws SMA Negeri 8 Palembang 2017." *Masker Medika Jurnal Penelitian Ikest Muhammadiyah Palembang* Vol. 5, No. 2 Desember. 2017.
- Arifin, Isep Zaenal. *Bimbingan dan Perawatan Rohani Islam di Rumah Sakit*. Bandung: Fokusmedia. 2017.
- Asmul, Ali. "Pelaksanaan Layanan Informasi Keagamaan dalam Mencegah Kecemasan Pasien yang Menghadapi Fraktur Pra

- Bedah di RSUP DR M. Djamil Padang.” *At-Tarbiyah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 3, No. 1. 2022.
- Asti, Aisyah dan Chisol, Rohmatun. “Rasa Syukur Kaitannya dengan Kesejahteraan Psikologis pada Guru Honorer Sekolah Dasar.” *Proyeksi: Jurnal Psikologi* Vol. 13, No. 2. 2020.
- Aulia, Hafni. “Pembinaan Agama Pada Pasien Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan dan Pengaruhnya Bagi Kesehatan/Kesembuhan.” *Jurnal Studi Sosial dan Agama (JSSA)* Vol. 1, No.1. 2021.
- Awaludin, Deva. “Materi Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit (Studi Terhadap Pandangan Pembina Rohani di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung).” *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* Vol. 3, No. 3 Agustus. 2022.
- Aziz, Abdul dkk. “Strategi Pembimbing Rohani Untuk Mengatasi Kecemasan Pasien Kanker Payudara.” *Jurnal Tasamuh* Vol. 19, No. 1 Juni. 2021.
- Aziz, Abdul. *Bimbingan Rohani Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2019.
- Bachtiar, M. Anis dan Falestien Faletehan, Aun. “Self-Healing sebagai Metode Pengendalian Emosi.” *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi* Vol. 6, No. 1 Mei. 2021.
- Bahrien, Budiman dan Ardianty, Septi. “Pengaruh Efektivitas Terapi Self Healing Menggunakan Energi Reiki terhadap Kecemasan Menghadapi Ujian Skripsi.” *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi* Vol. 4, No. 1 Juni. 2017.
- Basit, Abdul. *Konseling Islam*. Depok: Kencana. 2017.
- Bukhari, Baedi. *Upaya Optimalisasi Pelayanan Sistem Kerohanian Bagi Perawat Paien Rawat Inap*. Semarang: Walisongo. 2005.
- Burhanuddin, Burhanuddin. “Zikir dan Ketenangan Jiwa (Solusi Islam Mengatasi Kegelisahan dan Kegalauan Jiwa).” *Jurnal Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani* Vol. 6, No.1. 2020.

- Christyanto, Andri Yulian. Rahman, Imas Kania dan Hafidhuiddin, Didin. "Metode *Self Healing* dalam Kitab Minhajul 'Abidin Imam Al Ghazali." *Ristekdik : Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 6, No. 2 September. 2021.
- Creswell, John W. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2021.
- Damopolii, Santika. "Tanggung Jawab Pidana Para Medis Terhadap Tindakan Malpraktek Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan," *Jurnal Lex Crimen* Vol. 6, No. 6 Agustus, 2017.
- Danang, Yuangga Kharisma et al., "Efektivitas Penggunaan Metode Hipnoself dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa di STIKES Jendral Ahmad Yani Cimahi." *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* Vol. 2, No. 1. 2020.
- Debby, Styana Zalussy. Nurkhasanah, Yuli dan Hidayanti, Ema. "Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Respon Spiritual Adaptif Bagi Pasien Stroke di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih." *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 36, No. 1. 2017.
- Dewi, Kinanti Risna. Effendi, Dudy Imanuddin dan Mujib, Abdul. "Peranan Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja." *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam* Vol. 7, No. 2. 2019.
- Diferiansyah, Okta. Septa, Tendry dan Lusiwanti, Rika. "Gangguan Cemas Menyeluruh." *J Medula Unila* Vol. 5, No. 2 Agustus. 2016.
- Dominggo, Jerisa Adven. "Pengaruh Terapi *Self Healing* Metode Doa terhadap Skor Kecemasan pada Lansia di Panti Jompo Graha Kasih Bapa Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya." *Jurnal Untan* Vol. 4, No. 1. 2019.
- Dwi, Permatasari Archita Dwi. Arifah, Siti dan Maryam, Rohana. "Penerapan Teknik Modeling dalam Konseling Kelompok Untuk

- Meningkatkan *Self Efficacy* Akademik Siswa di SMP.” *Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia* Vol. 1, No. 2. 2018.
- Faqih, Aunur Rahim. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press. 2001.
- Feldman, Robert S. *Element of Psychology*. United State of America: Von Hoffman Press. 1992.
- Ghazali. “Dakwah dan Bimbingan Kerohanian Islami.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan dan Kedakwahan* Vol. 7, No. 1 Januari-Juni. 2015.
- Handoyo, Darwanti dan Kamaludin, Ridlwan. “Bimbingan Rohani dan Pengaruhnya terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Ibu Primigravida dengan Persalinan Kala I di RSUD Banyumas.” *Jurnal Keperawatan Soedirman* Vol. 2, No. 1 Maret. 2007.
- Hanggarani, Ninin Retno. “Diri religius: Suatu Perspektif Psikologi terhadap Kepribadian Akhlaqul Karimah.” *Psikis: Jurnal Psikologi Islami* Vol. 5, No. 1. 2019.
- Hardiyanti, Rahmah. “Konsep Berpikir Positif (Husnuzhon) dalam Meningkatkan Kemampuan *Self Healing*.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* Vol. 15, No. 2. 2021.
- Haryanto, Handrix Chris dan Kertamuda, Fatchiah E. “Syukur Sebagai Sebuah Pemaknaan.” *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi* Vol. 18, No. 2 Agustus. 2016.
- Hayat, Abdul. “Kecemasan dan Metode Pengendaliannya.” *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora* Vol. 12, No. 1 September. 2017.
- Hidayati, Nurul. “Metode Bimbingan Rohani Islam Rumah Sakit.” *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* Vol. 5, No. 2. 2014.
- Ihsan, Aryanto. “Pelaksanaan Bimbingan Perawatan Rohani Islam (Warois) Untuk Memenuhi Kebutuhan Spiritual Pasien.” *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam* Vol. 5, No. 3. 2017.

- Irda, Sari. "Analisis Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kecemasan Masyarakat: Literature review." *Bina Generasi: Jurnal Kesehatan* Vol. 12, No. 1. 2020.
- Iriyanti, Annisa Furqon dan Kinayung, Dian. "Pelatihan Positive Self-talk untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa." *Empathy : Jurnal Fakultas Psikologi* Vol. 4, No. 1 Juni. 2021.
- Jannah, Jannah Rosatil et al., "Kecemasan pasien Covid-19: A Systematic Review." *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes* Vol. 11, No. 2. 2020.
- Karim, Anul. "Self Healing Pasien dalam Proses Pemulihan dan Implikasi Terhadap Bimbingan Konseling Islam." dikutip dalam *Skripsi*. Tahun 2022.
- Khoirunnisa, Rini. "Peranan Pembimbing Rohani Islam dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pringsewu." dikutip dalam *Skripsi*. Tahun 2017.
- Kinanti, Risna Dewi. Dudy, Imanuddin Effendi, dan Mujib, Abdul. "Peranan Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja." *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam* Vol. 7, No. 2. 2019.
- Kudus, Menara. *Alquran Terjemahan Indonesia*. Kudus: Menara Kudus. 2006.
- Kurniasih, Eli. Kurnia, Anih dan Istiqomah, Laila Fitri. "Pengaruh Terapi Spiritual (Islam) terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Pasien Hemodialisa." *Jurnal Keperawatan Galuh* Vol.3, No. 1 November. 2021.
- Lenny, Voorhaar et al., "Self-healing Polythiophene Phenylenes For Stretchable Electronics." *European Polymer Journal* Vol. 105. 2018.
- Liza, Merizka et al., "Religiusitas dan Kecemasan Kematian pada Dewasa Madya." *Jurnal An-Nafs* Vol. 13, No. 2. 2019.

- Luqman, Muhammad. "Peran Penyuluh Bimbingan Rohani Islam dalam Pembinaan Agama Islam Lansia." *Jurnal Mercusuar* Vol. 1, No. 1. 2021.
- Luqman, Muhammad. "Peran Penyuluh Bimbingan Rohani Islam dalam Pembinaan Agama Islam Lansia." *Jurnal Mercusuar* Vol. 1, No. 1 Juli-Desember. 2021.
- Marcha, Nurriyana Alsheta dan Savira, Siti Ina. "Mengatasi Kehilangan Akibat Kematian Orang Tua: Studi Fenomenologi Self-Healing pada Remaja." *Jurnal Penelitian Psikologi* Vol. 8, No. 3. 2021.
- Mardjan, H. *Pengaruh Kecemasan pada Kehamilan Primipara Remaja*. Pontianak: Erlangga. 2016.
- Marisah Marisah. "Urgensi Bimbingan Rohani Islam bagi Pasien Rawat Inap." *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)* Vol. 2, No. 2 Desember. 2018..
- Mauludin, Luthfi Muhammad,. "Numerical Modeling of Microcrack Behavior in Encapsulation-Based Self-Healing Concrete Under Uniaxial Tension." *Journal of Mechanical Science and Technology* Vol. 34. 2020.
- Mu'adz et al,. *Islam dan Ilmu Pengetahuan*. Sidoarjo: Umsida Press. 2016.
- Muhaimin dkk. *Dimensi-Dimensi Studi Islam*. Surabaya: Karya Abditama. 1994.
- Munir, Samsul. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah. 2010.
- Mutohharoh, Annisa. "Self Healing," *JOUSIP: Journal of Sufism and Psychotherapy* Vol. 2, No. 1. 2022.
- Mutohharoh, Annisa. "Self Healing: Terapi atau Rekreasi ?." *JOUSIP: Journal of Sufism and Psychotherapy* Vol. 2, No. 1 Juli. 2022.

- Nasharuddin. *Akhlaq Ciri Manusia Paripurna*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Graaindo Persada. 2001.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2011.
- Nevid, *Psikologi Abnormal*, (Jakarta: Erlangga, 2005).
- Ningrum, Nining Mustika. Purwanti, Tri dan Putri, Dewi Kurnia. "Treatment Self Healing pada Ibu Hamil di Era Pandemi Covid-19." *Jurnal Abdi Medika* Vol. 1, No. 2. 2021.
- Nurdin, Ismail dan Hartati, Sri. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia. 2019.
- Nurjannah, Yasinta dkk. "Peran Bimbingan Rohani Islam Untuk Membantu Kenstabilkan Emosi dan Pemulihan Kondisi Pasien Rumah Sakit Islam di Purwokerto." *Jurnal Al-Isyrof Bimbingan Konseling Islam* Vol. 5, No. 1 Juni. 2023.
- Putra, Ahmad. Aulia Rahman dan M Yusuf, "Peran Rohaniawan Islam dalam Menguatkan Mental Pasien Pra Operasi Pengangkatan Rahim di RSUP Dr. M. Djamil Padang." *Al-Irsyad Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol. 12, No. 1 Januari. 2021.
- Putri. Gambaran Tingkat Kecemasan Remaja dan dalam Menghadapi Haid Pertama Kali." *Jurnal Sahabat Keperawatan* Vol. 2, No. 2. 2020.
- Rahmah, Hardiyanti. "Konsep Berpikir Positif (Husnuzhon) dalam Meningkatkan Kemampuan Self Healing." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* Vol. 15, No. 2. 2021.
- Rahmah, Hardiyanti. "Konsep Berpikir Positif (Husnuzhon) dalam Meningkatkan Kemampuan Self Healing." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* Vol. 15, No. 2 November. 2021.

- Rahmat, Wahyu Purwadi. *Pengaruh Konseling Terhadap Kecemasan dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus di Kecamatan Kebakkramat*. Diss: UNS Sebelas Maret University. 2010.
- Ramaiah, Savitri. *Kecemasan Bagaimana Mmengatasi Penyebabnya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2003.
- Ratnawati. “Tingkat Kecemasan Pasien dengan Tindakan Hemodialisa di BLUD RSUD Dr. M.M Dunda Kabupaten Gorontalo.” *Jurnal Healt & Sport* Vol. 3, No. 2 Agustus. 2011.
- Riyadi, Agus. “Standarisasi Layanan Bimbingan Konseling Islam Bagi Pasien di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.” dikutip dalam *Disertasi* Tahun 2019.
- S. Purindra Darma. Rosmaharani, Shanti. Nahariani, Pepin. “Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pra Operasi.” *Jurnal Ilmiah Keperawatan* Vol. 3, No. 2 September. 2017.
- Salman, King. *Al-Qur’anulkarim*. Jakarta: Al-Qur’an Al-Qosbah. 2021.
- Salsabella, Losya. “Peran Bimbingan Rohani Islam Untuk Membantu Kenstabilkan Emosi dan Pemulihan Kondisi Pasien Rumah Sakit Islam di Purwokerto.” *Jurnal Al-Isyrof Bimbingan Konseling Islam* Vol. 5, No. 1 Juni. 2023.
- Samsudin, Salim. *Bimbingan Rohani Pasien Upaya Mensirgeneratiskan Layanan Medis dan Spritual di Rumah Sakit*. Semarang: Kumpulan Makalah Seminar Nasional RSI Sultan Agung. 2005.
- Sanapiah, Faisah. *Penelitian Kualitatif (Dasar-Dasar dan Aplikasi)*. Malang: Ya3 Malang. 1990.
- Saputra, Ari Saputra dan Kusuma, Bayu Mitra Adhyatma. “Revitalisasi Masjid dalam Dialektika Pelayanan Umat dan Kawasan Perekonomian Rakyat.” *Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam* Vol. 1, No. 1 Juli. 2017.

- Sawiji, Kamelia, Kasiffah Dan Agustis, Ike Mardiaty. "Pengaruh Metode *Self Healing* dengan Teknik *Touch Healing* Terhadap Kecemasan Mahasiswa dalam Menghadapi Skripsi." *Jurnal Keperawatan* Vol. 14, No. S1 Maret. 2022.
- Sokeh dan Kasron. "Pengaruh Bimbingan Doa terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Preoperasi di Ruang Instalasi Bedah Sentral RS Islam Fatimah Cilacap." *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad* Vol. 12, No. 1 Maret. 2019.
- Stuart dan Sundeen. *Principles and Practice of Psychiatric Nursing 10th Edition*. USA: Mosby Company. 2016.
- Stuart. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC. 2006.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Suryadi, Rudi Ahmad. *Dimensi-Dimensi Manusia: Perspektif Pendidikan Islam*. Sleman: Deepublish. 2012.
- Syukur, Muhammad Amin. "Sufi Healing: Terapi dalam Literatur Tasawuf." *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* Vol. 20, No. 2 Desember. 2012.
- Ward dan Crane. "*Self Healing and Self Care For Nurses*." *Jurnal AORN* Vol. 104, No. 5.
- Wirawan, Sarlito. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1995.
- Yulian, Christyanto Andri, Rahman, Imas Kania dan Hafidhuddin, Didin. "Metode *Self Healing* dalam Kitab Minhajul 'Abidin Imam Al-Ghazali." *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 6, No. 2. 2021.
- Yusuf. *Bimbingan Rohani Islam*. Jakarta: Penerbit Gema Insani. 2020.
- Zahara, Fenty. "Hubungan Antara Kecemasan dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta." *Jurnal Kognisi* Vol. 2, No. 1 Agustus. 2017.